

Implementasi Program Penyuluhan Keluarga Berencana (KB) dalam Meningkatkan Pemahaman Masyarakat Tentang Perencanaan Keluarga di Kota Mataram

Muhammad Tazwin¹, Muhammad Saiful Ahyar²

^{1,2} Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Muhammad Saiful Ahyar

E-mail: ahyar162580@gmail.com

Abstrak

Program Keluarga Berencana (KB) merupakan salah satu program pemerintah yang bertujuan meningkatkan kualitas keluarga melalui pengaturan kelahiran dan peningkatan kesehatan reproduksi. Salah satu upaya yang dilakukan untuk mendukung keberhasilan program tersebut adalah melalui kegiatan penyuluhan kepada masyarakat. Jurnal ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi Program Penyuluhan Keluarga Berencana (KB) dalam meningkatkan pemahaman masyarakat tentang perencanaan keluarga di Kota Mataram. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan observasi, dokumentasi, dan partisipasi langsung selama kegiatan magang di Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DPPKB) Kota Mataram. Kegiatan yang dilakukan meliputi pengarsipan dokumen, penginputan data peserta KB aktif, pengolahan data keluarga sasaran, serta keterlibatan dalam kegiatan penyuluhan kepada masyarakat. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penyuluhan KB memberikan manfaat dalam meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya perencanaan keluarga, kesehatan reproduksi, serta penggunaan alat kontrasepsi yang sesuai. Selain itu, keterlibatan mahasiswa membantu mendukung kelancaran pelaksanaan program melalui kegiatan administrasi dan dokumentasi. Program penyuluhan KB menjadi salah satu sarana edukasi yang efektif dalam mendukung terwujudnya keluarga sehat dan sejahtera di Kota Mataram.

Kata kunci - Penyuluhan KB, Perencanaan Keluarga, DPPKB Kota Mataram, Edukasi Masyarakat, Magang

Abstract

The Family Planning (KB) Program is a government program aimed at improving family quality through birth control and reproductive health. One effort to support the program's success is through community outreach activities. This journal aims to describe the implementation of the Family Planning (KB) Outreach Program in improving public understanding of family planning in Mataram City. The method used is descriptive, with observation, documentation, and direct participation during an internship at the Mataram City Population and Family Planning Control Office (DPPKB). Activities included document archiving, data entry of active KB participants, data processing of target families, and involvement in community outreach activities. The results indicate that the KB outreach program has been beneficial in increasing public understanding of the importance of family planning, reproductive health, and the appropriate use of contraceptives. Furthermore, student involvement helps support the smooth implementation of the program through administrative and documentation activities. The KB outreach program is an effective educational tool in supporting the realization of healthy and prosperous families in Mataram City.

Keywords - Family Planning Counseling, Family Planning, DPPKB Mataram City, Public Education, Internship

PENDAHULUAN

Keluarga merupakan lingkungan pertama yang berperan dalam membentuk kualitas sumber daya manusia. Oleh karena itu, perencanaan keluarga menjadi aspek penting dalam mewujudkan keluarga yang sehat, sejahtera, dan berkualitas. Salah satu program yang mendukung tujuan tersebut adalah Program Keluarga Berencana (KB) yang dilaksanakan oleh pemerintah melalui Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN).

Program Keluarga Berencana tidak hanya berfokus pada pengendalian jumlah penduduk, tetapi juga bertujuan meningkatkan kualitas hidup keluarga melalui pengaturan kelahiran, kesehatan reproduksi, dan peningkatan kesejahteraan keluarga. Untuk mendukung keberhasilan program tersebut, diperlukan upaya penyebarluasan informasi kepada masyarakat melalui kegiatan penyuluhan.

Penyuluhan KB menjadi sarana penting dalam memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai manfaat perencanaan keluarga, penggunaan alat kontrasepsi, serta pentingnya kesehatan reproduksi. Melalui kegiatan penyuluhan, masyarakat diharapkan mampu memahami dan menerapkan prinsip keluarga berencana dalam kehidupan sehari-hari. Selama pelaksanaan magang di Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DPPKB) Kota Mataram, mahasiswa memperoleh kesempatan untuk terlibat dalam berbagai kegiatan yang mendukung pelaksanaan Program KB, mulai dari pengelolaan data peserta KB aktif, pengarsipan dokumen, hingga mengikuti kegiatan penyuluhan kepada masyarakat. Kegiatan tersebut memberikan pengalaman praktis sekaligus pemahaman mengenai implementasi program pemerintah di bidang kependudukan dan keluarga berencana.

Tujuan penulisan artikel ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi Program Penyuluhan Keluarga Berencana (KB) dalam meningkatkan pemahaman masyarakat tentang perencanaan keluarga di Kota Mataram.

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan selama program magang di Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DPPKB) Kota Mataram. Kegiatan magang berlangsung selama 1 bulan 17 hari, yaitu mulai tanggal 28 Januari sampai dengan 13 Maret 2026. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan partisipatif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung, dokumentasi kegiatan, dan keterlibatan mahasiswa dalam berbagai aktivitas yang berkaitan dengan Program Keluarga Berencana. Mahasiswa terlibat dalam penginputan data peserta KB aktif, pengarsipan dokumen program, pengolahan data keluarga sasaran, serta mengikuti kegiatan penyuluhan yang dilaksanakan oleh penyuluh KB di wilayah Kota Mataram.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan pelaksanaan Program Penyuluhan Keluarga Berencana yang dilaksanakan oleh DPPKB Kota Mataram. Kalimat tersebut diambil dari laporan magang yang menyebutkan pelaksanaan magang berlangsung 28 Januari–13 Maret 2026.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Program Penyuluhan Keluarga Berencana di Kota Mataram Program Penyuluhan Keluarga Berencana (KB) merupakan salah satu kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DPPKB) Kota Mataram dalam rangka meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai perencanaan keluarga dan kesehatan reproduksi. Kegiatan ini dilakukan secara rutin melalui penyuluhan yang melibatkan penyuluh KB, kader, pemerintah kelurahan, serta masyarakat sebagai sasaran utama program.

Selama pelaksanaan magang, mahasiswa memperoleh kesempatan untuk terlibat secara

langsung dalam berbagai kegiatan yang mendukung pelaksanaan Program KB. Kegiatan tersebut meliputi pengarsipan dokumen, penginputan data peserta KB aktif, pengolahan data keluarga sasaran, serta mengikuti kegiatan penyuluhan yang dilaksanakan oleh penyuluh KB di lapangan. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan tersebut memberikan pengalaman nyata mengenai pelaksanaan pelayanan publik di bidang kependudukan dan keluarga berencana.

Kegiatan Penyuluhan kepada Masyarakat

Kegiatan penyuluhan Keluarga Berencana (KB) merupakan salah satu program yang dilaksanakan oleh DPPKB Kota Mataram untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya perencanaan keluarga. Penyuluhan dilakukan secara langsung kepada masyarakat dengan melibatkan penyuluh KB, kader, serta perangkat kelurahan setempat.

Selama kegiatan magang, mahasiswa berkesempatan mengikuti dan mengamati secara langsung pelaksanaan penyuluhan KB di lapangan. Kegiatan ini diawali dengan penyampaian materi mengenai pentingnya keluarga berencana dalam mewujudkan keluarga yang sehat, sejahtera, dan berkualitas. Selain itu, masyarakat juga diberikan informasi mengenai kesehatan reproduksi, pengaturan jarak kelahiran, serta manfaat penggunaan alat kontrasepsi.

Dalam penyuluhan tersebut, penyuluh KB menjelaskan berbagai jenis alat kontrasepsi yang tersedia, seperti pil KB, suntik KB, kondom, implant, dan IUD. Masyarakat diberikan pemahaman mengenai fungsi, cara penggunaan, kelebihan, serta efek samping dari masing-masing metode kontrasepsi sehingga dapat memilih alat kontrasepsi yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi kesehatan mereka. Dalam pelaksanaannya, Metode yang digunakan dalam penyuluhan adalah komunikasi langsung, diskusi, dan tanya jawab. Melalui metode tersebut, peserta dapat menyampaikan berbagai pertanyaan dan permasalahan yang mereka hadapi terkait program KB. Interaksi yang terjalin selama kegiatan berlangsung membantu masyarakat memperoleh informasi yang lebih jelas dan mudah dipahami.

Berdasarkan hasil pengamatan selama mengikuti kegiatan penyuluhan, masyarakat menunjukkan antusiasme yang cukup baik. Hal ini terlihat dari keaktifan peserta dalam mengikuti materi, memberikan tanggapan, serta mengajukan pertanyaan kepada penyuluh. Tingginya partisipasi masyarakat menunjukkan bahwa kegiatan penyuluhan masih menjadi sarana yang efektif dalam menyampaikan informasi mengenai program keluarga berencana. Selain mengikuti kegiatan penyuluhan, mahasiswa juga membantu dokumentasi kegiatan serta persiapan administrasi yang diperlukan. Keterlibatan tersebut memberikan pengalaman langsung mengenai proses pelaksanaan program pemerintah di bidang kependudukan dan keluarga berencana. Melalui kegiatan ini, mahasiswa dapat memahami pentingnya komunikasi publik dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap program KB.

Secara keseluruhan, kegiatan penyuluhan KB memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat karena mampu meningkatkan pengetahuan mengenai kesehatan reproduksi, perencanaan keluarga, dan penggunaan alat kontrasepsi yang tepat. Kegiatan ini juga menjadi salah satu upaya DPPKB Kota Mataram dalam mendukung terwujudnya keluarga yang sehat, mandiri, dan sejahtera.



Gambar 1.

Mahasiswa dan para pegawai melakukan pencatatan peserta kb



Gambar 2.

Proses penjelasan berbagai jenis alat kontrasepsi yang tersedia

Pengemasan dan Pengantaran Alat dan Obat Kontrasepsi (Alokon)

Selain mengikuti kegiatan penyuluhan, mahasiswa juga terlibat dalam kegiatan pengelolaan alat dan obat kontrasepsi (Alokon) di DPPKB Kota Mataram. Kegiatan ini merupakan bagian penting dalam mendukung kelancaran pelayanan program Keluarga Berencana (KB) kepada masyarakat.

Sebelum didistribusikan, Alokon terlebih dahulu diperiksa jumlah dan jenisnya sesuai dengan kebutuhan setiap fasilitas pelayanan kesehatan. Setelah dilakukan pengecekan, alat kontrasepsi kemudian dikemas dan disusun berdasarkan tujuan pengiriman. Proses pengemasan dilakukan dengan teliti agar jumlah dan jenis Alokon yang dikirim sesuai dengan permintaan.

Setelah proses pengemasan selesai, Alokon diantarkan ke berbagai fasilitas pelayanan kesehatan seperti puskesmas, klinik, dan bidan praktik mandiri yang berada di wilayah Kota Mataram. Distribusi dilakukan secara berkala untuk memastikan ketersediaan alat kontrasepsi tetap terjaga dan dapat digunakan oleh masyarakat yang membutuhkan.

Melalui kegiatan ini, mahasiswa memperoleh pengalaman langsung mengenai proses pengelolaan logistik program KB, mulai dari pengecekan stok, pengemasan, hingga pendistribusian Alokon. Kegiatan tersebut memberikan pemahaman bahwa keberhasilan program keluarga berencana tidak hanya didukung oleh penyuluhan kepada masyarakat, tetapi juga oleh pengelolaan dan distribusi Alokon yang baik sehingga pelayanan KB dapat berjalan dengan lancar.



Gambar 3.

Mahasiswa melakukan pengemasan alkon dan mendata alkon yg keluar masuk

Adapun Peran Mahasiswa dalam Mendukung Kegiatan Penyuluhan Mahasiswa memiliki peran sebagai pendukung pelaksanaan kegiatan penyuluhan yang dilakukan oleh DPPKB Kota Mataram. Sebelum kegiatan penyuluhan dilaksanakan, mahasiswa membantu menyiapkan

administrasi kegiatan dan mengelola data yang diperlukan sebagai bahan pelaksanaan program. Selain itu, mahasiswa juga membantu proses pengarsipan dokumen kegiatan dan penginputan data peserta KB aktif yang menjadi bagian penting dalam administrasi program. Pengelolaan data yang baik sangat diperlukan untuk mendukung proses monitoring dan evaluasi kegiatan yang dilaksanakan oleh DPPKB Kota Mataram.

Pada saat kegiatan penyuluhan berlangsung, mahasiswa turut membantu dokumentasi kegiatan serta mengamati proses penyampaian materi oleh penyuluh KB kepada masyarakat. Melalui kegiatan tersebut, mahasiswa memperoleh pemahaman mengenai teknik komunikasi yang digunakan dalam penyuluhan serta pentingnya pendekatan yang sesuai dengan kondisi masyarakat.

Manfaat Program Penyuluhan Keluarga Berencana

Pelaksanaan Program Penyuluhan KB memberikan berbagai manfaat bagi masyarakat. Melalui kegiatan ini, masyarakat memperoleh informasi yang lebih baik mengenai pentingnya perencanaan keluarga dalam menciptakan keluarga yang sehat dan sejahtera. Pemahaman yang baik mengenai kesehatan reproduksi juga membantu masyarakat dalam mengambil keputusan yang tepat terkait penggunaan alat kontrasepsi dan pengaturan jumlah anak. Selain itu, penyuluhan juga berperan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga kesehatan ibu dan anak. Dengan adanya informasi yang diberikan melalui penyuluhan, masyarakat menjadi lebih memahami hubungan antara perencanaan keluarga dengan peningkatan kualitas hidup keluarga.

Bagi mahasiswa, kegiatan magang memberikan pengalaman praktis mengenai pelaksanaan program pemerintah di bidang kependudukan dan keluarga berencana. Pengalaman tersebut menjadi sarana pembelajaran yang bermanfaat dalam memahami proses pelayanan publik dan pemberdayaan masyarakat secara langsung.

KESIMPULAN

Kesimpulan:

Program Penyuluhan Keluarga Berencana (KB) yang dilaksanakan oleh DPPKB Kota Mataram merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai perencanaan keluarga, kesehatan reproduksi, dan pentingnya penggunaan alat kontrasepsi secara tepat. Melalui kegiatan penyuluhan, masyarakat memperoleh informasi yang dapat membantu mereka dalam mewujudkan keluarga yang sehat, sejahtera, dan berkualitas.

Keterlibatan mahasiswa selama kegiatan magang memberikan pengalaman langsung mengenai pelaksanaan program pemerintah di bidang kependudukan dan keluarga berencana. Mahasiswa berpartisipasi dalam kegiatan administrasi, pengarsipan dokumen, penginputan data peserta KB aktif, serta mendukung pelaksanaan kegiatan penyuluhan kepada masyarakat. Secara keseluruhan, Program Penyuluhan KB memberikan manfaat bagi masyarakat sekaligus menjadi sarana pembelajaran yang berharga bagi mahasiswa dalam memahami praktik pelayanan publik di lapangan.

Saran :

Berdasarkan hasil pelaksanaan Program Penyuluhan Keluarga Berencana (KB) di Kota Mataram, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat dipertimbangkan untuk meningkatkan efektivitas program di masa mendatang. Kegiatan penyuluhan perlu dilaksanakan secara lebih rutin, intensif, dan berkesinambungan dengan memanfaatkan berbagai saluran komunikasi, baik melalui pertemuan tatap muka maupun media digital, agar informasi terkait keluarga berencana dapat menjangkau masyarakat secara lebih luas. Selain itu, peningkatan kapasitas penyuluh KB melalui pelatihan dan pengembangan kompetensi, khususnya dalam kemampuan komunikasi publik serta pemanfaatan teknologi informasi, perlu terus dilakukan sehingga penyampaian materi dapat berlangsung lebih efektif dan mudah dipahami oleh masyarakat. Penguatan koordinasi dan kerja sama antara DPPKB, fasilitas pelayanan kesehatan, pemerintah kelurahan, kader KB, serta tokoh masyarakat

juga menjadi hal yang penting untuk mendukung kelancaran pelaksanaan program dan meningkatkan partisipasi masyarakat sebagai akseptor KB.

Di samping itu, pengelolaan serta distribusi alat dan obat kontrasepsi (Alokon) perlu dijaga dan ditingkatkan agar ketersediaannya merata di seluruh fasilitas pelayanan kesehatan, sehingga masyarakat dapat memperoleh layanan kontrasepsi dengan mudah. Bagi mahasiswa yang melaksanakan kegiatan magang di DPPKB Kota Mataram, diharapkan dapat berpartisipasi lebih aktif dalam berbagai kegiatan lapangan agar memperoleh pengalaman yang lebih menyeluruh mengenai implementasi kebijakan publik serta pelayanan kepada masyarakat di bidang kependudukan dan keluarga berencana.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DPPKB) Kota Mataram yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan magang dan memperoleh pengalaman belajar secara langsung di lingkungan kerja. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada para Penyuluh Keluarga Berencana, seluruh pegawai DPPKB Kota Mataram, dosen pembimbing, serta masyarakat yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan sehingga artikel ini dapat disusun dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, S., & Nurhidayah, N. (2023). Efektivitas penyuluhan keluarga berencana dalam meningkatkan pengetahuan pasangan usia subur. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 18(2), 85–95.
- BKKBN. (2024). *Pedoman pengelolaan program keluarga berencana dan kesehatan reproduksi*. Jakarta: BKKBN.
- DPPKB Kota Mataram. (2025). *Laporan kegiatan penyuluhan keluarga berencana Kota Mataram*. Mataram: DPPKB Kota Mataram.
- Fitriani, S., & Hidayat, A. (2021). Efektivitas penyuluhan keluarga berencana terhadap pemahaman masyarakat tentang kesehatan reproduksi. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 16(2), 120–128.
- Hastuti, D., & Wibowo, A. (2022). Faktor-faktor yang memengaruhi partisipasi masyarakat dalam program keluarga berencana. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia*, 11(3), 145–154.
- Lestari, N., & Putri, R. (2022). Peran penyuluh keluarga berencana dalam meningkatkan partisipasi akseptor KB. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 10(1), 44–53.
- Maulana, F., & Yuliana, R. (2023). Komunikasi penyuluhan kesehatan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap program KB. *Jurnal Komunikasi Pembangunan*, 21(1), 55–67.
- Pratama, Y., & Nurhayati, S. (2023). Pemberdayaan masyarakat dalam mendukung program Bangga Kencana. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 4(3), 210–218.
- Rahmawati, D., & Suryani, E. (2023). Pengaruh penyuluhan keluarga berencana terhadap peningkatan pengetahuan pasangan usia subur. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 18(2), 85–92.
- Saputra, R., & Handayani, N. (2022). Implementasi program keluarga berencana dalam upaya pengendalian pertumbuhan penduduk. *Jurnal Administrasi Publik Indonesia*, 8(2), 132–143.
- Utami, P., & Kurniawati, E. (2024). Strategi komunikasi penyuluh keluarga berencana dalam meningkatkan kesadaran masyarakat. *Jurnal Penyuluhan*, 20(1), 12–24.
- Wahyuni, D., & Kurniawan, F. (2022). Strategi penyuluhan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap program keluarga berencana. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 11(4), 301–309.
- Yusuf, M., & Hidayati, S. (2023). Ketersediaan alat kontrasepsi dan kualitas pelayanan keluarga berencana di fasilitas kesehatan. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 14(2), 97–108.
- Zulkarnaen, A., & Permatasari, D. (2024). Evaluasi pelaksanaan program keluarga berencana pada tingkat daerah. *Jurnal Administrasi Negara*, 30(1), 78–91.